

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menguraikan tentang metode yang akan digunakan dalam penilitan tentang Studi Penataan Base Transceiver Station (BTS) Berdasarkan Tata Ruang Kota Malang, baik dari tahap pengumpulan data hingga pada tahap analisis.

#### **3.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan untuk melihat potensi wilayah studi secara fisik dan sosial budayanya yang terkait dengan penataan dan pengembangan pada lokasi tersebut. Pada tahapan ini adalah tahapan pengumpulan data-data yang sangat diperlukan dalam mendukung studi ini, adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Survey primer adalah pengumpulan data-data yang diperlukan untuk menunjang proses analisa dengan cara observasi secara langsung di lokasi maupun melakukan wawancara dengan nara sumber dan juga penyebaran kuisisioner yang dapat memperkaya bahan untuk analisa.

- a. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengamati langsung kondisi yang ada secara langsung sehingga diperoleh data-data baik berupa data eksisting kondisi fisik maupun masalah yang ada di wilayah studi. Selain pengambilan data dan masalah dalam observasi lapangan dilakukan pengamatan lokasi penataan BTS.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi ini dapat berupa foto-foto maupun sketsa untuk menggambarkan kondisi yang ada di wilayah studi. Hasil dari pengambilan gambar ini digunakan untuk mengetahui kondisi yang ada.

### c. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam potensi dan permasalahan dari data-data yang ada yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut dari pihak yang berwenang. Wawancara terbagi atas dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam hal ini merupakan salah satu metode yang paling umum dan paling bermanfaat yang digunakan dalam perencanaan kota. Ada berbagai jenis wawancara dari yang tidak formal maupun yang formal. Wawancara ini bertujuan untuk data pendukung dalam penelitian ini yang dimana data pendukung ini untuk dalam pengidentifikasian keterkaitan – keterkaitan dalam proses-proses yang ada dalam penelitian ini. Dalam hal ini juga, wawancara dilakukan terhadap beberapa perwakilan dari tiap orang.

### 2. Survey Sekunder

Merupakan survey instansional yaitu dengan menghubungi instansi terkait untuk pendataan yang dibutuhkan dalam proses pencarian data mengenai kegiatan studi yang dilakukan. Dalam studi ini beberapa instansi yang terkait antara lain :

- Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi
- Badan Pusat Statistik Kota Malang.

### 3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara pengambilan data untuk memperkuat landasan teori dan dapat pula menjadi standart dan perbandingan serta acuan dalam penyusunan konsep penelitian. Pengambilan literatur juga harus sesuai dengan standart yang ada yang telah ditentukan untuk penulisan penelitian yang baik dan benar.

## 3.2 Metode Analisa

Metode analisa merupakan alat yang dapat digunakan untuk menganalisis permasalahan penelitian, sehingga dapat memudahkan mencapai suatu sasaran dan tujuan dari penelitian ini. Adapun alat analisis yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

Metode analisa merupakan suatu metode lanjutan dalam menganalisa data-data yang diperoleh dari survey yang telah dilakukan baik dengan survey primer

maupun sekunder. Metode analisa yang digunakan adalah metode analisa kualitatif deskriptif. Adapun metode-metode analisa yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **3.2.1 Analisa Kebijakan dan Strategi Tentang Penataan dan Penggunaan Menara Telekomunikasi (BTS)**

#### **3.2.2 Analisa Pemilihan Lokasi**

Analisa pemilihan lokasi ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu melakukan pengamatan terhadap kondisi/tempat penataan BTS bersama di Kota Malang.

#### **3.2.3 Analisa Persepsi Masyarakat**

Analisa persepsi masyarakat menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisa ini diperoleh dari hasil wawancara kepada masyarakat di sekitar tempat penataan BTS, (bagaimana tanggapan masyarakat tersebut terhadap pembangunan BTS) dari hasil analisa ini nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk penataan BTS.

#### **3.2.4 Analisa Kebutuhan BTS**

Langkah analisa dimuali dengan mengkaitkan kesimpulan dari analisa pemilihan lokasi BTS dan kesimpulan analisa persepsi masyarakat mengenai penataan BTS yaitu kesimpulan dari masing-masing analisa.

#### **3.2.5 Analisa Kebutuhan BTS berdasarkan Tata Ruang Kota Malang dan Peraturan Walikota Malang No.50 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Menara Telekomunikasi.**

Analisa ini berguna untuk menganalisa seberapa besar pengaruh Tata Ruang Kota Malang dan Peraturan Walikota Malang No.50 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Menara Telekomunikasi terhadap penataan dan pendirian BTS, dan sejauh mana masyarakat mengetahui tentang upaya dan hambatan yang dilakukan pemerintah untuk mensosialisasikan tentang penataan BTS tersebut.